

**PENGARUH PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA ORGANISASI
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ZAIDATUL RISKIYAH

NIM 4120164

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA ORGANISASI
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ZAI DATUL RISKIYAH

NIM 4120164

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Zaidatul Riskiyah**

NIM : **4120164**

Judul Skripsi : **Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Zaidatul Riskiyah

NIM: 4120164

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Zaidatul Riskiyah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Zaidatul Riskiyah**
NIM : **4120164**
Judul Skripsi : **Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Mei 2024
Pembimbing,


Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M.
NIP. 197910302006041018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan Kab Pekalongan Kode Pos 51161

Website : www.febi.uingusdur.ac.id Email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **Zaidatul Riskiyah**
NIM : **4120164**
Judul : **Pengaruh Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan.**
Pembimbing : **Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M.**

Telah diujikan pada hari Senin, 12 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Tsalis Syaifudin, M.Si
NIP. 198708032018011002

M. Arif Kurniawan, M.M.
NIP. 198606182020121007

Pekalongan, 01 Juli 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19675022019990320

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bermanfaat bagi orang yang membacanya, khususnya dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya tercinta yang selalu memberi motivasi, doa, dan kasih sayang.
2. Kakak-kakak dan adik saya yang selalu memberikan dukungan dan doa.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa memberikan ilmunya, bimbingan, dan dukungan.
4. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen Pembimbing Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M. yang tanpa lelah membimbing dan meluangkan waktu hingga skripsi ini selesai.
6. Dosen Wali Ibu Siti Aminah Caniago, M.Si. yang selalu memberi saran, bantuan, dan dukungan.
7. Seluruh Pegawai BAZNAS Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan kesempatan, motivasi, bantuan, dukungan, dan doa.
8. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan support.

MOTTO

...إِحْفَظِ اللَّهَ يَحْفَظْكَ... (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)

“...Jagalah Allah, maka Allah akan menjagamu...” (H.R. Tirmidzi)



ABSTRAK

ZAIDATUL RISKIYAH. Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan.

Komponen penting dalam manajemen sumber daya manusia adalah kinerja. Kinerja organisasi mengacu pada sejauh mana suatu organisasi mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Kemampuan suatu organisasi untuk maju sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, pentingnya penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam organisasi untuk mencapai kinerja yang optimal.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner) dengan menggunakan sampel sebanyak 100 responden. Populasi dalam penelitian ini Muzakki BAZNAS Kabupaten Pekalongan. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS* versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Transparansi berpengaruh terhadap kinerja organisasi, (2) Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja organisasi, (3) Pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja organisasi, (4) Kemandirian tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi, dan (5) Kewajaran tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

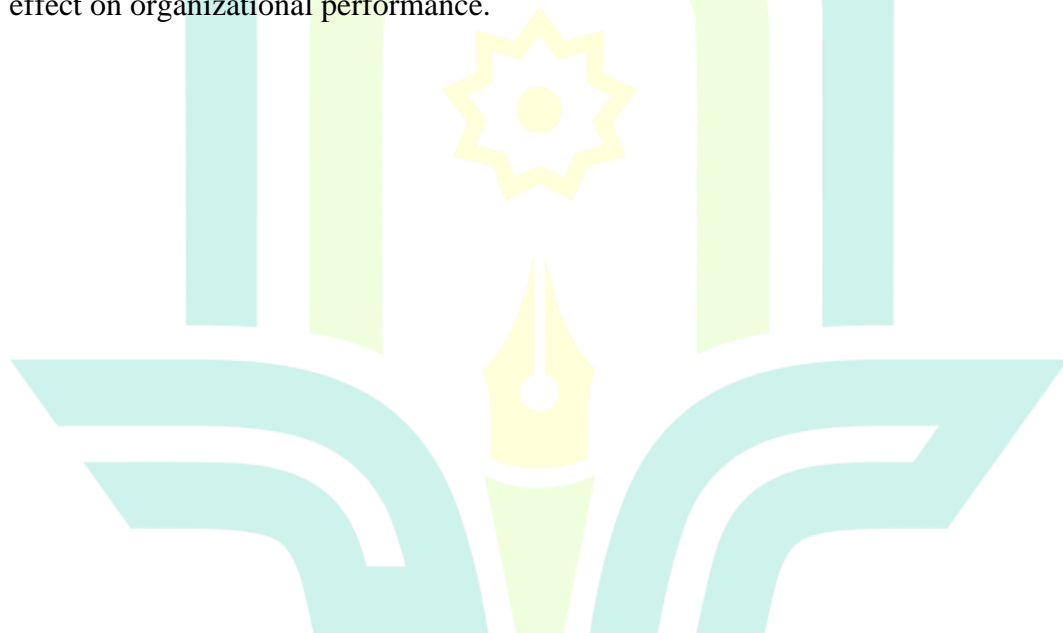
ABSTRACT

Z Aidatul Riskiyah. The Influence of Good Corporate Governance Principles on the Organizational Performance of the Pekalongan Regency National Amil Zakat Agency (BAZNAS).

An important component in human resource management is performance. Organizational performance refers to the extent to which an organization to progress greatly depends on the quality of its human resources. Therefore, it is important to apply the principles of Good Corporate Governance in organizations to achieve optimal performance.

This research is a type of quantitative research. The data collection method in this research is a questionnaire method using a sample of 100 respondents. The population in this study was Muzakki BAZNAS Pekalongan Regency. The sampling technique uses the purposive sample method. The data analysis method in this research uses the SPSS version 23 program.

The results of this research indicate that (1) Transparency has an effect on organizational performance, (2) Accountability has an effect on organizational performance, (3) Accountability has an effect on organizational performance, (4) Independence has no effect on organizational performance, and (5) Fairness has no effect on organizational performance.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufiq seta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan”** ini tanpa suatu halangan apapun.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan sripsi ini.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Siti Aminah Caniago, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan saya selama studi.
7. Seluruh Dosen dan Staf UIN K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
8. Seluruh Pegawai BAZNAS Kabupaten Pekalongan yang banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.

9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Saya berharap skripsi ini membawa manfaat sebagai pengembangan ilmu.

Pekalongan, 27 Mei 2024



Z Aidatul Riskiyah

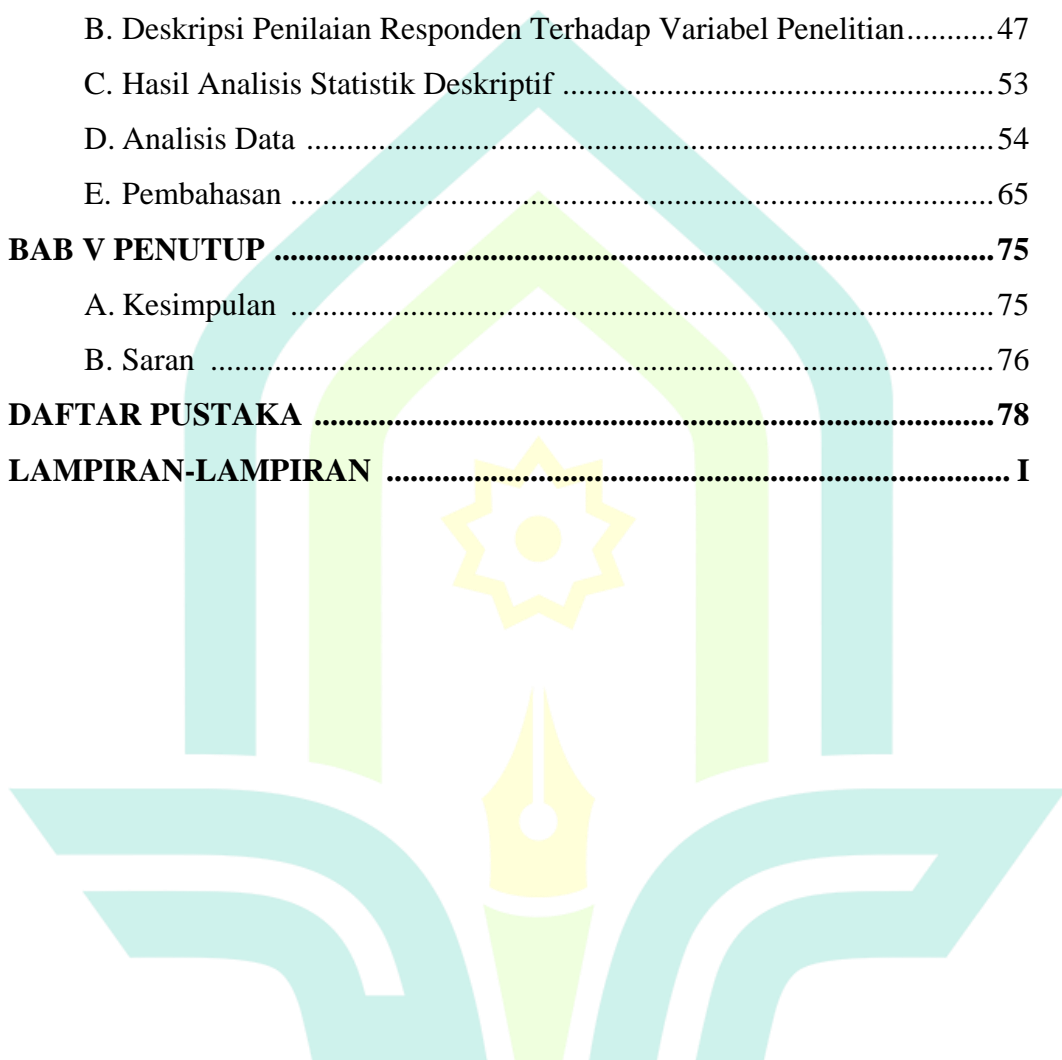
NIM. 4120164



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
B. Telaah Pustaka	22
C. Model Penelitian	28
D. Pengembangan Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian	33

C. Definisi Operasional Variabel	34
D. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Metode Analisis Data	41
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	45
A. Analisis Deskriptif	45
B. Deskripsi Penilaian Responden Terhadap Variabel Penelitian.....	47
C. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	53
D. Analisis Data	54
E. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ďad	ġ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harkat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َيْ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َوْ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Harokat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...أ...ِ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...ي...ِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...و...ِ	Dhammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta'marbutah

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dhummah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

raudah al-aṭfāl

raudatulafāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnah al-Munawwarah

al-Madīnatul-Munawwarah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

الْحَجَّ

- al-ḥajj

رَبَّنَا

- rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah di transliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- 3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

السَّمِّ

as-syams

الْقَلَمِ

al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khudzuna
شَيْءٍ	- syai'un
النَّوْءُ	- an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَ أَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almizān
	Wa auf al-kaila wal mizān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīmūl-Khalīl

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya yaitu huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ānu
Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihil Qur'ānu

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī'an
Lillāhil-amrujamī'an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Oleh karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid

DAFTAR TABEL

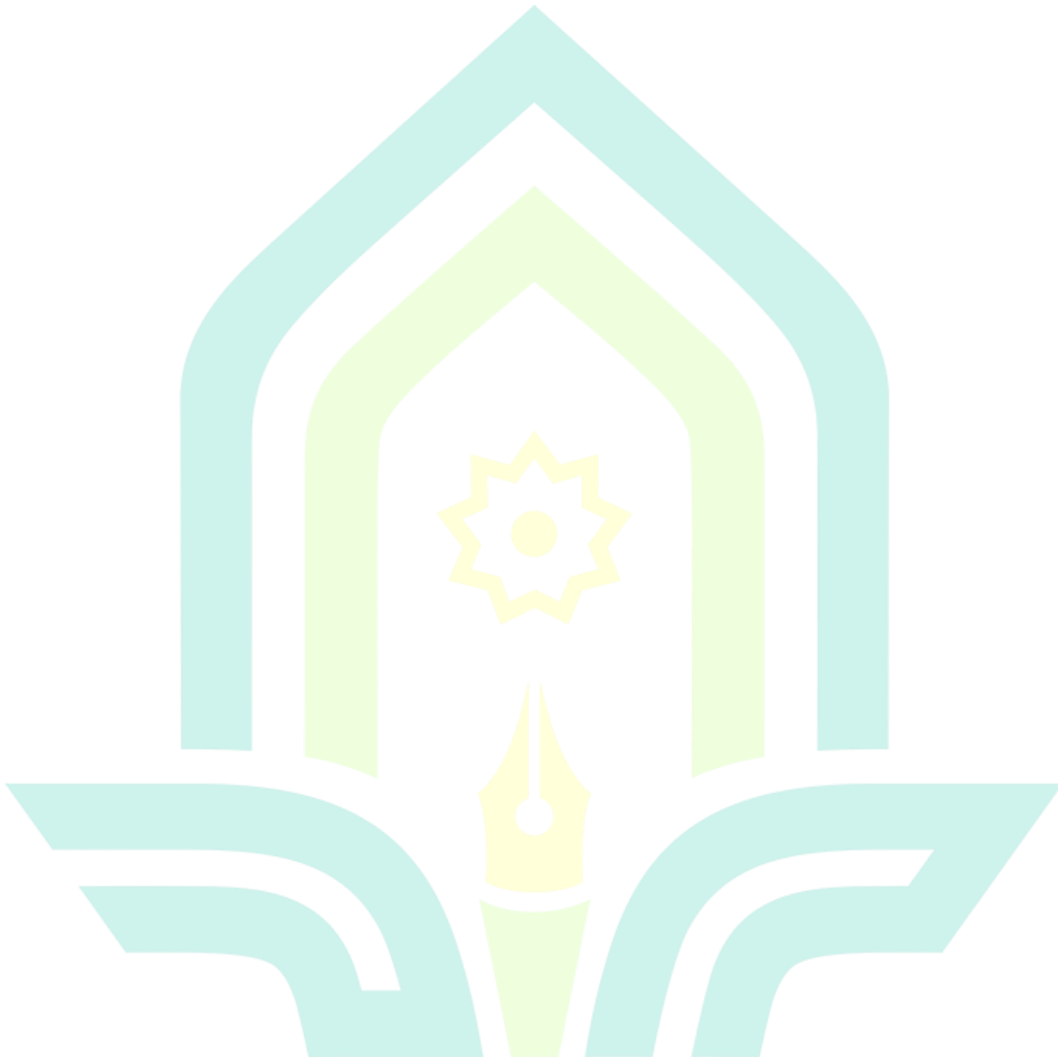
Tabel 1.1	Rekapitulasi ZIS BAZNAS Kabupaten Pekalongan 2020-20232
Tabel 1.2	Jumlah ASN Kabupaten Pekalongan 2019-20213
Tabel 2.1	Telaah Pustaka22
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel35
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas38
Tabel 3.3	Hasil Uji Reliabilitas39
Tabel 4.1	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin45
Tabel 4.2	Klasifikasi Responden Berdasarkan Masa Kerja46
Tabel 4.3	Kategori Penilaian Responden Variabel Transparansi47
Tabel 4.4	Hasil Penilaian Responden Variabel Transparansi47
Tabel 4.5	Kategori Penilaian Responden Variabel Akuntabilitas48
Tabel 4.6	Hasil Penilaian Responden Variabel Akuntabilitas48
Tabel 4.7	Kategori Penilaian Responden Variabel Pertanggungjawaban49
Tabel 4.8	Hasil Penilaian Responden Variabel Pertanggungjawaban49
Tabel 4.9	Kategori Penilaian Responden Variabel Kemandirian50
Tabel 4.10	Hasil Penilaian Responden Variabel Kemandirian50
Tabel 4.11	Kategori Penilaian Responden Variabel Kewajaran51
Tabel 4.12	Hasil Penilaian Responden Variabel Kewajaran51
Tabel 4.13	Kategori Penilaian Responden Variabel Kinerja Organisasi52
Tabel 4.14	Hasil Penilaian Responden Variabel Kinerja Organisasi52
Tabel 4.15	Hasil Uji Statistik Deskriptif53
Tabel 4.16	Hasil Uji Validitas Transparansi55
Tabel 4.17	Hasil Uji Validitas Akuntabilitas55
Tabel 4.18	Hasil Uji Validitas Pertanggungjawaban56
Tabel 4.19	Hasil Uji Validitas Kemandirian56
Tabel 4.20	Hasil Uji Validitas Kewajaran57
Tabel 4.21	Hasil Uji Validitas Kinerja Organisasi57
Tabel 4.22	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen58
Tabel 4.23	Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test59

Tabel 4.24 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.25 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.26 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63
Tabel 4.27 Hasil Uji t	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	28
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	I
Lampiran 2 Data Variabel Responden	V
Lampiran 3 Deskripsi Data Responden	X
Lampiran 4 Hasil Analisis Deskriptif	X
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Transparansi (X1)	XI
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Akuntabilitas (X2)	XI
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pertanggungjawaban (X3)	XII
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kemandirian (X4)	XIII
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kewajaran (X5)	XIV
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Organisasi (Y)	XV
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas	XVI
Lampiran 12 Hasil Uji Multikolinearitas	XVI
Lampiran 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	XVII
Lampiran 14 Hasil Uji t	XVII
Lampiran 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	XVIII
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian	XIX
Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XX
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian	XXI
Lampiran 19 Riwayat Hidup	XXIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagai salah satu dalil Islam, zakat wajib bagi seluruh umat Islam yang memenuhi syarat tertentu. Oleh karena itu, Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan jelas menegaskan keutamaan zakat, menempatkannya dalam kategori ibadah yang sama dengan amalan lain seperti puasa, shalat, dan haji. Zakat dinyatakan bersama dengan kata shalat sesuai dalam surat Al-Baqarah (2): 43, berbunyi:

وَ أَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَ آتُوا الزَّكَاةَ وَ ارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ۝

Artinya: *“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan ruku'lah bersama orang-orang yang ruku.”*

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki lebih dari 200 juta orang, yang menjadikannya pusat pendapatan zakat. Namun, zakat di Indonesia belum dioptimalkan sepenuhnya dalam hal pengumpulan dan distribusi. Sesuai kajian yang dilakukan oleh PUSKAS BAZNAS menunjukkan yakni potensi zakat Indonesia mencapai 233 triliun per tahun. Sementara itu, penghimpunan ZIS nasional melalui OPZ pada tahun 2022 baru mencapai 14 triliun. Dapat diasumsikan penghimpunan dana ZIS selama ini tidak hanya disalurkan melalui OPZ resmi, tetapi juga melalui individu secara langsung atau organisasi informal yang menjadikan zakat tersebut tidak tercatat dalam laporan zakat yang disusun oleh lembaga zakat.

Banyak muzakki menyalurkan zakat secara mandiri, atau secara langsung

kepada mustahik, melalui masjid, atau bahkan oleh panitia amil yang dibentuk oleh masyarakat. Akibatnya, penerimaan zakat tidak dapat dicatat, dan BAZ atau LAZ tidak dapat melaporkan jumlah zakat yang diterima atau disalurkan dengan benar. Oleh karena itu, diperlukan usaha lebih besar dari pemerintah dan lembaga pengelola zakat yang ada untuk mendorong orang luas untuk menyalurkan zakat melalui OPZ resmi yang sudah ada (BAZNAS, 2020). Berikut rekapitulasi penerimaan ZIS BAZNAS Kabupaten Pekalongan tahun 2020-2023:

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Zakat Infak, Shodaqoh
BAZNAS Kab. Pekalongan 2020-2023**

Tahun	Zakat Fitrah	Zakat	Infaq Tidak Terikat	Infaq Terikat	Jumlah
2020	253.700.000	2.571.248.990	1.393.404.160	-	4.218.353.150
2021	284.010.000	2.704.450.957	1.430.081.359	16.436.000	4.434.978.316
2022	258.450.000	2.575.760.984	1.568.086.297	81.400.000	4.483.697.281
2023	295.411.150	2.845.242.340	1.812.390.461	-	4.953.043.951

Sumber: BAZNAS Kabupaten Pekalongan

Berdasarkan data diatas, selama periode 2020-2023, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pekalongan mengalami peningkatan dalam penerimaan zakat, infaq, shodaqoh. Dari data yang tersaji dapat diketahui yakni kesadaran masyarakat Kabupaten Pekalongan dalam membayar zakat semakin meningkat. Penerimaan zakat terbanyak dihimpun dari Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Pekalongan. Berikut jumlah ASN pada Kabupaten Pekalongan tahun 2019-2021.

Tabel 1.2 Jumlah ASN Kabupaten Pekalongan 2019-2021

Tahun	Jumlah ASN
2019	8.625
2020	8.548
2021	8.069

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan tabel tersebut, Kabupaten Pekalongan mengalami penurunan pegawai pemerintah pada tahun 2020 dan 2021. Dalam usaha memperoleh dana ZIS dari masyarakat atau ASN di Kabupaten Pekalongan, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi BAZNAS Kabupaten Pekalongan. Agar mendorong kepada masyarakat menyalurkan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), BAZNAS perlu memaksimalkan sistem pengelolaan, khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Sistem penyelenggaraan zakat dan organisasi pengelola zakat belum berjalan dengan baik, terutama dalam hal kelembagaan, koordinasi, dan sumber daya manusia. Sistem pengawasan organisasi pengelola zakat juga masih lemah (www.BAZNAS.go.id). Peningkatan profesionalisme lembaga amil zakat adalah salah satu strategi untuk meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap pendistribusian zakat di Indonesia. Meningkatnya pengetahuan dan kepercayaan masyarakat terhadap pembayaran zakat yang disalurkan melalui organisasi pengelola zakat tentunya menjadikan LAZ semakin kompeten dalam membina kesejahteraan masyarakat dan menghasilkan dana zakat yang potensial.

Pada masa sekarang, amil zakat mempunyai peranan yang sangat penting dalam penghimpunan dan pengelolaan dana ZIS masyarakat. Pemerintah telah mendirikan organisasi pengelola zakat agar mengoptimalkan potensi zakat sesuai yang diatur dalam UU 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yaitu BAZ (Badan Amil Zakat) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat). Badan Amil Zakat Nasional ialah lembaga pemerintah non-struktural yang otonom dan bertanggung jawab pada Presiden melalui Menteri Agama. Sedangkan Lembaga Amil Zakat adalah sebuah organisasi yang berlandaskan kepada masyarakat dengan melaksanakan tugas yang diserahkan agar untuk mengumpulkan, mengurus, menyalurkan, dan mendayagunakan zakat (Imlati & Solikhin, 2023).

Berdasarkan Keputusan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 451.17/289 Tahun 2017 tentang Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Periode Tahun 2017–2022, BAZNAS dibentuk sebagai jendral Bimbingan Masyarakat Islam di Kabupaten Pekalongan. Keputusan ini dikukuhkan oleh Bupati Pekalongan pada tanggal 19 Desember 2019 (BAZNAS Kabupaten Pekalongan, 2023). Ketiga istilah yang digunakan ialah transparan, profesional, dan amanah, sesuai Panduan Organisasi Zakat. Tujuan dari pedoman *Good Corporate Governance*, yang diberikan kepada seluruh organisasi di Indonesia, selaras dengan konsep pengelolaan zakat.

Menurut Pasal 2 No. 23 Undang-Undang zakat menyatakan bahwasannya pengelolaan zakat perlu didasari oleh prinsip-prinsip syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas. Dari

tujuh prinsip tersebut, lima diantaranya sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Keberadaan *Good Corporate Governance* dalam lembaga pengelola zakat memegang peranan yang sangat penting karena dengan tata kelola yang baik, pembayar zakat dapat yakin bahwa dana zakat yang disalurkan akan digunakan secara efektif (Kurniasari, 2017).

Untuk memaksimalkan kinerja organisasi dan tetap menguntungkan seluruh pemangku kepentingannya, maka manajemen organisasi yang baik sangat diperlukan. Untuk melakukan pembaharuan organisasi, *Good Corporate Governance* ialah prinsip dan alat umum yang dapat digunakan. Penerapan *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan posisi organisasi pengelola zakat dan meningkatkan profesionalisme dalam menjalankan operasinya. Untuk menciptakan budaya positif dan bertanggung jawab dalam badan pengelola zakat, beberapa nilai yang diperlukan ialah transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Gagasan-gagasan ini yang biasa disebut sebagai prinsip *Good Corporate Governance* (Wahyudin, 2021).

Good Corporate Governance adalah prinsip-prinsip yang dapat dipraktikkan oleh organisasi agar mengoptimalkan nilai organisasi, menumbuhkan kinerja dan partisipasi organisasi, serta menjaga keberlanjutan organisasi secara jangka panjang. Kelangsungan organisasi sangat bergantung hubungan *stakeholder* yang pada umumnya mempunyai keperluan yang sama. Proses ini biasanya melibatkan dengan penanganan konflik dari keanekaragaman *stakeholders* dan memastikan bahwa organisasi selalu

mengambil langkah dan menerapkan prosedur yang benar. *Good Corporate Governance* dapat dianggap merupakan salah satu cara organisasi menciptakan kinerja yang lebih efektif (Ali & Saputra, 2023).

Menurut KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance) menyatakan bahwa agar melindungi objektivitas, organisasi perlu memberikan informasi yang fenomenal dan relevan dengan cara yang mudah dicapai dan dimengerti oleh pemangku kepentingan. Organisasi harus aktif dalam mengungkapkan tidak hanya masalah yang diwajibkan oleh peraturan, tetapi juga hal-hal penting yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan. Sebagai tambahan, organisasi harus mampu memberikan akuntabilitas atas kinerjanya dengan jelas dan adil. Oleh sebab itu, organisasi perlu dikelola dengan efektif, terukur yang setara dengan keperluan organisasi dan pelaksana lainnya. Akuntabilitas tersebut sebagai prasyarat yang dibutuhkan agar memperoleh kinerja yang berkesinambungan. Hal ini didukung oleh penelitian Parenza dan Lestari (2022) bahwa transparansi, akuntabilitas dan kewajaran berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

Terwujudnya *Good Corporate Governance* dalam konteks organisasi yang menjadikan dasar tuntutan penerapan akuntabilitas di sektor publik saat ini. Hal ini bersangkutan dengan krisis ekonomi Indonesia saat ini. Beberapa tahun terakhir ini, maraknya kasus Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme (KKN) di Indonesia menarik pandangan publik. Penyalahgunaan kekuasaan, pemerasan, uang pelicin, suap, atau uang suap, serta penggunaan uang negara, semuanya telah dimanfaatkan oleh banyaknya pejabat dalam kasus KKN (sumber: hasil

pemeriksaan BPK). Untuk mengatasi pejabat menyalahgunakan keuangan negara, perlu dilakukan pengamatan terhadap pengelolaan keuangan negara (Natsir Et Al., 2023). Oleh karena itu, dengan diterapkannya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* merupakan salah satu usaha yang dapat dilaksanakan oleh Lembaga-lembaga pemerintah.

Dijabarkan pada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia dalam Solihin (2008) khususnya prinsip responsibilitas atau pertanggungjawaban, dimana pedoman tersebut yang diterangkan bahwa organisasi wajib menaati undang-undang dan melakukan tanggungjawabnya pada masyarakat dan lingkungan yang kemudian terbentuknya suatu *corporate citizenship*. Penelitian yang dilakukan oleh Safaat (2021) menemukan bahwa prinsip responsibilitas atau pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja lembaga pengelola zakat pada BAZNAS Kabupaten Garut Jawa Barat.

Dewan komisaris berperan dalam melakukan pengamatan suatu perusahaan atau organisasi, sedangkan komisaris independen sebagai kekuatan perbaikan dengan menentukan keputusan dari dewan komisaris. Keberadaan dewan komisaris dan komisaris independen mempunyai peranan sangat penting, kedua kedudukan tersebut membutuhkan keterlibatan penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut (Effendi, 2009:19). Hal itu didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wahyudin (2021) yang menunjukkan bahwa prinsip kemandirian memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan Bank BJB Ziebar Bandung, Jawa Barat.

Suatu organisasi dalam pelaksanaan kegiatan harus memperhatikan kepentingan baik dari pemberi layanan maupun penerima layanan. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menerapkan prinsip kewajaran. Kewajaran ini perlu dijalankan secara baik dengan menyerahkan bantuan yang sama kepada setiap para pemangku kepentingan. Dengan demikian, akan tercipta keadilan dalam pelayanan, sehingga masyarakat dapat merasakan pengakuan yang sama dan merasa diperlakukan dengan baik dan adil. Tercapainya kewajaran pelayanan mendapatkan kepuasan bagi penerima layanan (Oktavia, 2017). Menurut Seiders dan Berry (1998) dalam penelitian yang dilaksanakan Andi (2017), menegaskan bahwa unsur *fairness* menjadi kunci penting bagi kelangsungan lembaga untuk bertahan dalam jangka panjang. Hal ini menerangkan semakin baik layanan yang disediakan oleh organisasi, semakin meningkat juga kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan (Aisyah, 2021). Kewajaran ini akan memicu rasa keadilan dari para *stakeholder* maka dapat mengurangi yang belum tentu terjadinya perkelahian atau ketidakcocokan ikatan di dalam organisasi sehingga kinerja organisasi semakin baik (Putri, 2023).

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai bagaimana kinerja dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance* Dinda (2022) berdasarkan temuan penelitiannya, kinerja meningkat ketika konsep dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* diterapkan. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya Handayani (2020) yang menemukan yakni kinerja dipengaruhi oleh semua prinsip *Good Corporate Governance*. Begitu

juga dengan penelitian Maryana (2023) menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran berpengaruh terhadap kinerja. Dalam hal ini kinerja dengan menerapkan semua prinsip *Good Corporate Governance* memberikan kesan positif kepada masyarakat. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan temuan penelitian yang telah dikerjakan Mahaendrayasa (2017), Jaya (2023), Wahyuni (2021) yakni prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang diantaranya transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran tidak semuanya memiliki pengaruh terhadap kinerja.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas dan perbedaan beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka diperlukan penelitian lebih lanjut, dengan ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan.”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah transparansi berpengaruh terhadap kinerja organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan?
2. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan?
3. Apakah pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan?
4. Apakah kemandirian berpengaruh terhadap kinerja organisasi Badan Amil

Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan?

5. Apakah kewajaran berpengaruh terhadap kinerja organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan?

C. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan.
2. Variabel independen yang digunakan adalah prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kinerja organisasi BAZNAS yang akan diukur dari aspek efektivitas pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi zakat.
3. Penelitian ini hanya akan menggunakan teori-teori yang relevan dengan *Good Corporate Governance* dan kinerja organisasi, serta bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat diukur dan dianalisis dalam konteks BAZNAS.

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk memahami dan menganalisis pengaruh transparansi terhadap kinerja organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk memahami dan menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan.

3. Untuk memahami dan menganalisis pengaruh pertanggungjawaban terhadap kinerja organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan.
4. Untuk memahami dan menganalisis pengaruh kemandirian terhadap kinerja organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan.
5. Untuk memahami dan menganalisis pengaruh kewajaran terhadap kinerja organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun kegunaan penelitian yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dapat membantu peneliti selanjutnya dalam memperoleh informasi yang dapat dikembangkan terkait kinerja organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini menjadi sumber ilmu pengetahuan dan menambah wawasan informasi bagi para pembaca.
- b. Penelitian ini menjadi referensi sebagai bahan penelitian dengan tema, variabel, maupun objek yang sama.
- c. Penelitian ini dapat menjadi rujukan perbaikan lembaga amil zakat dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi lembaga amil zakat khususnya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Pekalongan.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang disajikan dalam beberapa bab pembahasan antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pertama dari penelitian ini akan menjelaskan latar belakang dari masalah penelitian, kemudian disusul rumusan masalahnya, tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan ini, serta sistematika penulisannya.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua memiliki dua sub bab yakni tinjauan pustaka dan landasan teori yang digunakan, kerangka berpikir dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga memiliki pemaparan tentang jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, variabel dalam penelitian, definisi operasional dari variabel, jenis dan sumber datanya, populasi dan teknik pengumpulan sampelnya, lalu bagaimana teknik dan analisis data yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi uraian mengenai analisis data, membuktikan hipotesis peneliti, memaparkan jawaban peneliti atau hipotesis, pembahasan data, dan jawaban pertanyaan dari rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab penutup ini memberikan kesimpulan yang telah dicapai setelah penelitian dilakukan dan saran untuk hasil yang telah didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka terdiri dari daftar referensi penelitian yang digunakan baik jurnal, tesis, buku, web, dan lainnya yang relevan.

LAMPIRAN

Lampiran terdiri dari bahan-bahan pendukung yang diperlukan dan menunjang pelaporan skripsi yang bukan merupakan bagian dari tubuh skripsi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja organisasi BAZNAS Kabupaten Pekalongan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan, yaitu:

1. Dari hasil penelitian ini terungkap bahwa lembaga amil zakat menggunakan prinsip transparansi dalam mematuhi kegiatannya, memberikan informasi yang relevan tepat waktu, jelas dan mudah diakses oleh muzakki. Menjalankan prinsip akuntabilitas dengan menentukan tugas dan tanggung jawab semua pegawai secara jelas, melaksanakan pengamatan terhadap kemampuan, tugas dan tanggung jawab semua pegawai serta melakukan pembinaan manajemen yang profesional. Menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan cara mentaati peraturan perundang-undangan, sadar akan tanggung jawab sosial, menjaga profesionalisme dan memegang standar etika. Namun demikian, prinsip kemandirian belum sepenuhnya diterapkan akibat masih terpengaruh oleh pihak luar. Selain itu, Prinsip kewajaran di BAZNAS Kabupaten Pekalongan juga perlu diperhatikan lebih lanjut akibat kurangnya membagikan kesempatan bagi muzakki agar mengutarakan ide dan pendapatnya demi kepentingan lembaga.

2. Kinerja organisasi BAZNAS Kabupaten Pekalongan dapat dikatakan meningkat berdasarkan nilai koefisien regresi tiap variabel X, artinya ketika terjadi peningkatan variabel transparansi (X1), akuntabilitas (X2), pertanggungjawaban (X3), dan kewajaran (X5) maka kinerja organisasi juga akan meningkat. Terkecuali prinsip kemandirian (X4) semakin terjadi peningkatan variabel maka kinerja organisasi akan menurun.
3. Terdapat pengaruh pada prinsip transparansi, prinsip akuntabilitas dan prinsip pertanggungjawaban terhadap kinerja organisasi BAZNAS Kabupaten Pekalongan, dengan nilai signifikansi prinsip transparansi sebesar $0,01 < 0,05$, nilai signifikansi prinsip akuntabilitas sebesar $0,00 < 0,05$, dan nilai signifikansi prinsip pertanggungjawaban sebesar $0,02 < 0,05$. Akan tetapi terdapat dua prinsip yang tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi BAZNAS Kabupaten Pekalongan yaitu prinsip kemandirian dan prinsip kewajaran, dengan tingkat signifikansi prinsip independensi $0,501 > 0,05$ dan tingkat signifikansi prinsip kewajaran $0,057 > 0,05$.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa menambahkan lebih banyak atau menambah variabel independen atau melakukan studi yang menggunakan variabel pemicu yang belum pernah digunakan sebelumnya, yang akan berdampak lebih besar pada minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa menambah ruang lingkup dalam melakukan penelitian yang tidak hanya di BAZNAS Kabupaten Pekalongan saja tetapi juga lebih dari itu, dan dapat menambah waktu yang dalam melaksanakan penelitian guna memperoleh hasil penelitian yang maksimal dan lebih akurat dalam jangka panjang.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tingkat Kepuasan Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Pada Lazismu Di Kota Pekanbaru. *Economics, Accounting and Business Journal*, 1(1), 157–172.
- Ali, H., & Saputra, F. (2023). Pengaruh Transparan, Akuntabilitas dan Tanggung Jawab terhadap Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, II(2), 130–139. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Dinda, A. (2022). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Karyawan*. 2, 73–77.
- Fitrianti, M. (2024). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa dalam Mewujudkan Prinsip Good Governance. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 6(1), 206–218.
- Galih Chandra Kirana, Heriston Sianturi, & Meifida Ilyas. (2023). Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan. *Jurnal Liabilitas*, 8(1), 21–31. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v8i1.242>
- Handayani, N. K. (2020). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 11–21.
- Imlati, K. ‘Aini, & Solikhin, I. (2023). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zis Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menyalurkan Dana Zis (Studi Kasus Baznas Kabupaten Cilacap). *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2), 57–77. <https://doi.org/10.55606/jumbiku.v3i2.2331>.
- Jaya. (2023). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Penebel. 289–297.

- Kholidah, N. (2017). Pengaruh penerapan prinsip-prinsip good corporate governance terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6.
- Kuncaraningsih. (2015). Good Corporate Governance Di Badan Amil Zakat Nasional. 97–115.
- Mahaendrayasa, P. K. A. (2017). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21, 970–995.
- Mantasari, D. (2023). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Transparansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Desa Pada Pengelolaan Dana Desa Di Kec. Suppa Kab. Pinrang. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 4, 106–114.
- Maryana, D. (2023). Pengaruh Pengendalian Intern Dan Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Diana. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57.
- Moh. Fajar Sutoyo, Eko Cahyo Mayndarto, & Shofia Asry. (2023). Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Dki Jakarta. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 53–62. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.105>.
- Nasution. (2021). Pengaruh Corporate Governance (CG) Terhadap Peningkatan Kinerja Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Tangerang. *Journal Of Islamic Economics, Business And Finance*, 11(2), 121–131.
- Nasution, A. I., Hermawati, N. N., Nur, M., & Setia, R. (2024). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepercayaan Muzzaki dalam Membayar Zakat di Baznas Provinsi Jawa Barat *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 4(2), 264–272.
- Natsir, M., Rahmawaty, S., Zahra, F., Mile, Y., & Hatimah, H. (2023). Pengaruh Independensi, Transparansi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(1), 19–26.

- Nurlida, I. N., & Ghalib, S. (2022). Analisis Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Umkm Di Kota Banjarmasin. *Smart Business Journal*, 1(2), 36. <https://doi.org/10.20527/sbj.v1i2.12797>.
- Parenza & Lestari. (2022). *Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan*. 1022–1031.
- Pande, I. M., & Putra, D. (2017). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance, Motivasi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21, 1660–1688.
- Permana, M. D. D., & Noviyanti, S. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Good Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1655–1662. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.2365>.
- Pradnyaswari, L. G. D. A. (2016). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Kinerja Keuangan Koperasi Di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1064–1091.
- Putri N. J. (2023). Pengaruh Independensi dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Kabupaten Kerinci. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 9235–9242. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7801>
- Putri, N. K. D. N. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Dan Kewajaran Terhadap Kinerja Koperasi Ni. 44–56.
- Safaat. (2021). Pengaruh Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Lembaga Pengelola Zakat (Studi Di Baznas Kabupaten Garut Jawa Barat).
- Sahusilawane, W. (2020). The Effect Of Information Technology, Organizational Commitment, Internal Control And Good Corporate Governance Principles On Organizational Performance. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2), 197–210. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i2.24524>.
- Saputri, I. D. A. I., Sunarwijaya, I. K., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2023).

- Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(3), 535–550.
- Sari, S. N. (2019). Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan Zakat.
- Setiowati, D. P., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Kompetensi Internal, Objektivitas, Dan Independensi Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(7), 1803–1815.
- Triwibowo, A. (2020). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan Wakaf Tunai Pada Badan Wakaf Uang Tunai Mui Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Ilmiah*, 04(1), 123–146.
- Wahyudin. (2021). Pengaruh Implementasi Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Bank Bjb Ziebar Bandung, Jawa Barat). 4, 696–701.
- Wahyuni, V. S., Putra, I. G. C., & Sunarwijaya, I. K. (2021). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1578–1588.
- Yulinartati. (2020). Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Dan Tingkat Kepuasan Muzaki Dalam Menyalurkan Zakat Di Kabupaten Jember. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(1), 25–32.
- Zahra, A., Arif Lubis, F., & Harmain, H. (2023). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Journal of Management & Business.*, 6(2), 236–247

Lampiran 19

Riwayat Hidup

A. IDENTITAS

1. Nama : Zaidatul Riskiyah
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 28 Agustus 2002
3. Alamat : Perumahan Griya Pesona Zaida Blok D Nomor 17
Ds. Sampih Kec. Wonopringgo Kab. Pekalongan
4. Nomor : 085848337080
5. Email : riskiyahzaidatul@gmail.com
6. Nama ayah : Tuhalimin
7. Pekerjaan ayah : Buruh
8. Nama ibu : Saofah
9. Pekerjaan ibu : Ibu rumah tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MIS Jeruksari
2. SMP : SMP N 4 Pekalongan
3. SMA : SMA N 2 Pekalongan

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMJ EKOS UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. IKMAB-KIP K UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. PMII Rayon Ekonomi dan Bisnis Islam

Pekalongan, 27 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Zaidatul Riskiyah